

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsistensi dukungan anggota keluarga penderita psikosis terhadap penderita psikosis di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto sebagai berikut 12 orang (32,4%) menunjukkan dukungan yang kurang baik dan cukup baik, sejumlah 7 orang (18,9%) menyatakan konsistensi dukungan anggota keluarga dalam kategori baik sedangkan 6 orang (16,2%) menyatakan konsistensi dukungan anggota keluarga dalam kategori sangat baik.
2. Frekuensi kekambuhan penderita psikosis di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto sebagian besar yaitu pada 14 orang (37,8%) kambuh 3 – 4 kali setahun, sejumlah 12 orang (32,4%) kambuh 1 – 2 kali setahun, sejumlah 9 orang (24,3%) kambuh 5 – 6 kali setahun sedangkan 2 orang (5,4%) kambuh di atas 6 kali setahun.
3. Ada hubungan signifikan antara konsistensi dukungan anggota keluarga dengan frekuensi kekambuhan psikosis pada penderita psikosis di wilayah kerja Puskesmas Jatiroto Kabupaten Wonogiri (*Spearman hitung = - 0,874; p value = 0,000 < 0,05*).

## B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat hendaknya tidak mempunyai pandangan yang negatif terhadap penderita psikosis karena psikosis tidak disebabkan karena guna-guna atau hal-hal jahat dan dapat disembuhkan dengan pengobatan yang rutin. Oleh karena itu, hendaknya warga masyarakat umum mempelajari pengetahuan tentang psikosis terutama upaya yang diperlukan untuk merawat penderita psikosis.
2. Bagi perawat di Puskesmas hendaknya meningkatkan pendekatan secara langsung kepada keluarga penderita psikosis sehingga keluarga memberikan dukungan yang adekuat kepada penderita. Upaya yang dapat dilakukan oleh perawat adalah dengan penyuluhan, kunjungan langsung ke keluarga penderita psikosis, serta memberikan pendampingan kepada keluarga ketika penderita mengalami kambuh.
3. Bagi Dinas Kesehatan hendaknya meningkatkan program pelaporan kejadian psikosis serta penanganannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaporan tentang penderita psikosis juga bekerjasama dengan dinas terkait seperti Dinas Sosial sehingga dapat mengendalikan penderita psikosis yang dipasung dan tidak menerima perawatan medis.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan tentang psikosis dengan menambahkan kajian penelitian penyebab

kekambuhannya secara detil dengan pendekatan kualitatif dalam jangka waktu yang lama.

5. Bagi lembaga pendidikan hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan yang berhubungan dengan frekuensi kekambuhan psikosis.

